

PERANAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH UNTUK MENINGKATKAN MINAT MEMBACA BUKU BIOLOGI SISWA DI KELAS XI IPA MAN 2 MODEL MEDAN

Ulfa Hazima Ritonga, Nuraini Harahap

Program Studi Pendidikan Biologi, FMIPA, Universitas Negeri Medan, Medan
Jl. Willem Iskandar Psr. V Medan Estate, Medan, Indonesia, 20221

*E-mail : Ulfahazima472@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *peranan perpustakaan untuk meningkatkan minat membaca buku biologi di kelas XI IPA MAN 2 Model Medan*. Metode penelitian yaitu metode deskriptif yang memberikan gambaran tentang peranan *perpustakaan sekolah* secara kongkret sesuai perkembangan *perpustakaan*. Sampel penelitian adalah siswa kelas XI IPA MAN 2 Model Medan yang terdiri dari 9 kelas dan diambil 2 kelas dengan sampel 72 orang. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif analisis. Sebagai hasil dari penelitian ini diharapkan bagaimana peranan perpustakaan sekolah untuk meningkatkan minat membaca siswa, untuk mempermudah siswa dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru bidang studinya yaitu biologi. Hasil analisis data yang diperoleh adalah “ada peranan perpustakaan sekolah untuk meningkatkan minat membaca buku biologi siswa di kelas XI IPA MAN 2 Model Medan”. Peranan perpustakaan sekolah mendapatkan hasil presentasi sebesar 84,55% dan masih tergolong cukup berperan terhadap minat membaca siswa.

Kata Kunci: *Perpustakaan Sekolah, Minat Membaca Buku Biologi*

ABSTRACT

This study aims to determine the role of the library to increase interest in reading books biology class XI IPA MAN 2 Medan Model. The research method is a descriptive method that provides an overview of the role of school libraries in a concrete way with the development of the library. Samples were students in grade XI MAN 2 Medan Model consists of 9 classes and 2 classes with samples taken 72 people. This research is descriptive analysis. As a result of this study are expected how the role of the school library to improve students' reading interest, to facilitate students in tasks given field of study of biology teachers. The results of the analysis of the data obtained is "to have the role of the school library to increase interest in reading books of biology students in grade XI MAN 2 Medan Model". The results of the analysis of the data obtained is "to have the role of the school library to increase interest in reading books of biology students in grade XI MAN 2 Medan Model". The role of the school library to get the percentage of 84.55% and is still a fairly contribute to student's interest in reading.

Keywords: *School Library, Interest in Reading Books Biology*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan kita. Dimana diantaranya adalah siswa yang memegang peranan yang sangat penting untuk mencapai keberhasilannya. Salah satunya yaitu dengan membaca, karena membaca sudah menjadi kebutuhan pokok saat ini, karena dengan membaca kita mendapatkan informasi dan pengetahuan yang baru. Maka sejak kecil dan hingga saat ini kita harus menumbuhkan minat membaca.

Minat baca warga negara Indonesia rendah. Hal ini dibuktikan dengan hasil indeks nasional yang menyebutkan bahwa indeks baca di

Indonesia hanya 0,001. Sedangkan rata-rata indeks baca negara maju berkisar antara 0,45 sampai dengan 0,62. Jika hal ini merupakan survey yang memiliki validitas tinggi, maka minat baca di Indonesia menjadi problematika khusus. Karena jika suatu negara memiliki minat baca rendah, maka akan menyebabkan rendahnya mutu pendidikan di negara tersebut (Kalida, 2015).

Upaya untuk meningkatkan minat membaca pada anak-anak yang utama dan terutama justru menjadi tanggung jawab orang tua. Maka orang tua juga merupakan peranan yang sangat penting untuk mendukung, menanamkan dan mengembangkan cita-cita anaknya. Disamping itu

guru juga mempunyai peranan yang sangat penting untuk siswanya di sekolah.

Berdasarkan hasil observasi dan juga wawancara sabtu 10 september 2016 dengan pegawai perpustakaan ibu Husnal Himma di MAN 2 Model Medan minat membaca siswa kurang dibuktikan dari buku daftar siswa pengunjung perpustakaan dimana siswa-siswi jarang mengunjungi perpustakaan dan meminjam buku-buku yang ada di perpustakaan sekolah tersebut. Kebanyakan siswa mengunjungi perpustakaan apabila guru memberi tugas kepada siswa dan tugas tersebut harus diselesaikan dengan membaca buku-buku atau literatur yang relevan, dimana salah satu tempat yang menyediakan buku-buku tersebut adalah perpustakaan sekolah. Dalam hal ini, kesadaran siswa akan membaca buku sangat kurang, dan kurang memahami akan pentingnya membaca buku sehingga dapat menambah wawasan.

MAN 2 Model Medan kembali mengukir prestasi dalam bidang akademik yaitu dengan meraih juara I Lomba Karya Tulis Ilmiah Tingkat Nasional dalam Lomba Olimpiade Biologi dan Lomba Karya Tulis Ilmiah 2017 (LKTI) yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Biologi Universitas Andalas (Himabio). MAN 2 Model Medan juga berhasil meraih prestasi juara I pada perhelatan akbar kompetisi kaligrafi Jepang/Shodo Bunkasai ke- 16 Tingkat SMA/SMK/MA Se-Sumut dan Aceh 2017.

MAN 2 Model Medan sudah memiliki koleksi buku-buku perpustakaan khususnya untuk mata pelajaran biologi adapun buku dengan penerbit Erlangga sebanyak 345, Bumi Aksara sebanyak 245, Grafindo 185, Tiga Serangkai 235. Untuk buku pelajaran biologi siswa dapat mencari di luar perpustakaan, karena di sekolah tersebut masih menggunakan buku-buku biologi yang lama dan belum mendapatkan buku biologi yang baru.

Hal-hal inilah yang menjadi latar belakang sehingga penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang Peranan Perpustakaan untuk Meningkatkan Minat Membaca Buku Biologi Siswa di Kelas XI IPA MAN 2 Model Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui peranan perpustakaan sekolah terhadap minat membaca buku biologi siswa di kelas XI IPAN MAN 2 Model Medan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini telah dilaksanakan di MAN 2 Model Medan yang terletak di Jalan Willem Iskandar No 7 Medan Tembung Kode Pos 20221.

Populasi Penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA MAN 2 Medan dengan jumlah 288 orang yang terdiri dari 7 kelas. Sampel dalam penelitian ini ada dua kelas yaitu kelas XI IPA 1 dan IPA 2. Masing-masing perkelas 36 orang. Sehingga jumlah total sampel 72 orang. Teknik pengambilan sampel ini adalah purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik mengambil sampel dengan tidak berdasarkan random, daerah atau strata, melainkan berdasarkan atas adanya pertimbangan yang berfokus pada tujuan tertentu (Arikunto, 2006).

HASIL PENELITIAN

Frekuensi dan presentasi jawaban telah dikumpulkan melalui angket dan wawancara pada pegawai perpustakaan sekolah MAN 2 Model Medan (wawancara yang dilakukan secara kolektif dengan tujuan mendapatkan dokumentasi yang berhubungan dengan perpustakaan sekolah) yang dipakai penulis sebagai objek penelitian dan jumlah total mahasiswa yang dijadikan sampel sebanyak 72 siswa. Hasil perhitungan skor angket siswa kelas XII IPA MAN 2 Model Medan dan dapat dilihat nilai dari masing-masing item pertanyaan yang dijadikan sebagai objek dalam pengumpulan data.

Tabel 1: Kunjungan ke perpustakaan

Indikator	Item Pertanyaan	Jumlah Skor	Presentasi	
			Item	Indikator
Kunjungan Keperpustakaan	Sering atau tidaknya siswa datang keperpustakaan	79,62	79,62%	83,02% (cukup)
	Berapa kali siswa yang berkunjung keperpustakaan.	274	84,56%	
	Lamanya siswa di perpustakaan.	263	81,79%	
	Tujuan kedatangan siswa keperpustakaan	258	79,62%	

				baik)
	Dorongan siswa mengunjungi perpustakaan.	265	81,79%	
	Keterarikan siswa berkunjung ke perpustakaan.	276	85,18%	
	Kunjungan perpustakaan sekolah untuk meminjam buku atau membaca buku.	270	83,33%	
	Kunjungan siswa ke perpustakaan sekolah atau pun di luar perpustakaan sekolah	284	83,33%	

Tabel 2. Jumlah koleksi

Indikator	Item Pertanyaan	Jumlah Skor	Presentasi	
			Item	Indikator
Jumlah koleksi buku di perpustakaan sekolah	Ketersediaan buku-buku di perpustakaan	281	86,72%	
	Siswa yang meminjam komik, Koran, majalah di perpustakaan	274	84,56%	85,59%
	Buku-buku yang beraneka ragam di perpustakaan.	277	85,49%	(cukup baik)

Tabel 3. Komponen koleksi

Indikator	Item Pertanyaan	Jumlah Skor	Presentasi	
			Item	Indikator
Komponen koleksi	Keutamaan buku yang dipinjam siswa di perpustakaan	182	56,17%	
	Siswa meminjam buku di perpustakaan sekolah yang berkaitan dengan tugas-tugas.	277	85,41%	70,83% (kurang baik)

Tabel 4. Manfaat koleksi yang dipinjam

Indikator	Item Pertanyaan	Jumlah Skor	Presentasi	
			Item	Indikator
Manfaat koleksi yang dipinjam	Untuk memperkaya ilmu pengetahuan dengan banyak membaca di perpustakaan	276	85,18%	
	Manfaat perpustakaan bagi siswa untuk menyelesaikan tugas-tugas	278	85,80%	83,95%
	Perpustakaan membantu dalam menyelesaikan tugas-tugas siswa	282	87,03%	(cukup baik)
	Buku-buku yang ada di perpustakaan dapat memperluas pengetahuan siswa	256	79,01%	

Tabel 5. Koleksi Perpustakaan

Indikator	Item Pertanyaan	Jumlah Skor	Presentasi	
			Item	Indikator
Koleksi perpustakaan	Koleksi buku-buku yang memuaskan di perpustakaan sekolah.	272	83,96%	
	Keadaan perpustakaan cukup nyaman.	284	87,65%	86,29%

Buku-buku yang ada di perpustakaan sekolah tertata dengan baik	281	86,72%	(cukup baik)
Setiap siswa memasuki perpustakaan menggunakan kartu.	275	84,87%	
Buku yang telat dikembalikan akan terkena denda.	283	87,34%	

Tabel 6. Keinginan dalam diri

Indikator	Item Pertanyaan	Jumlah Skor	Presentasi	
			Item	Indikator
Keinginan dalam diri	Pergi ke perpustakaan untuk membaca pada saat ada waktu luang	236	72,84%	
	Dalam membaca buku siswa memanfaatkan perpustakaan.	281	86,72%	
	Selain buku yang ada di perpustakaan siswa memiliki buku-buku penunjang yang berhubungan dengan pelajaran siswa.	274	84,56%	86,03% (cukup baik)
	Selain pergi ke perpustakaan sekolah siswa pernah membaca buku biologi di toko buku.	274	84,56%	

Tabel 7. Peranan Perpustakaan Sekolah

Indikator	Item Pertanyaan	Jumlah Skor	Presentasi	
			Item	Indikator
Peranan perpustakaan sekolah	Bukanya perpustakaan sekolah dimulai jam berapa sampai jam berapa	283	87,34%	81,94% (cukup baik)
	Tidak menemukan bahan literature	248	76,54%	

Tabel 8. Motivasi Guru

Indikator	Item Pertanyaan	Jumlah Skor	Presentasi	
			Item	Indikator
Motivasi guru	Guru mata pelajaran biologi memberikan tugas yang mengharuskan siswa mempunyai buku penunjang yang lain	245	75,61%	81,01% (cukup baik)
	Guru memberikan tugas dari perpustakaan	280	86,42%	

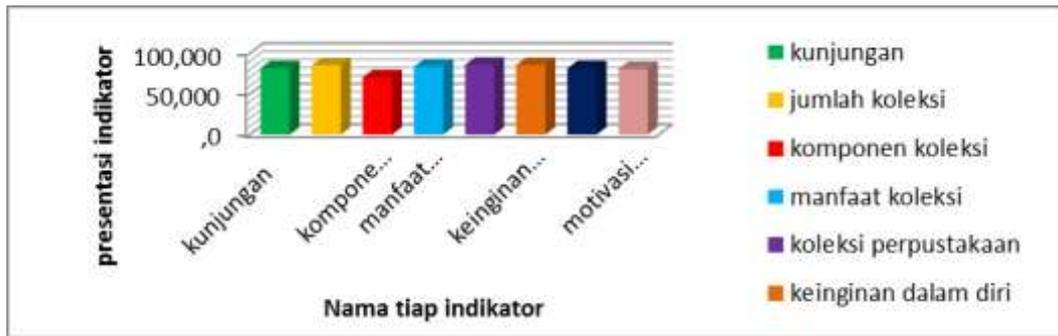
Jadi dari 8 tabel diatas dapat disimpulkan bahwa

$$\% \text{ peranan perpustakaan sekolah} = \frac{\text{Rata-rata tiap indikator} \times \text{jumlah soal tiap indicator}}{\text{Banyak jumlah soal}}$$

$$= 84,55$$

PEMBAHASAN

Dari hasil indikator yang diperoleh dapat dijelaskan melalui Grafik berikut.



Gambar 1. Grafik perolehan per indikator

Dari hasil tabulasi data yang telah dikelola peranan *perpustakaan sekolah* untuk meningkatkan minat membaca siswa buku biologi di kelas XI IPA MAN 2 Model Medan, yaitu (1) Indikator ke-1: kunjungan ke perpustakaan menghasilkan persentase 82,02% yang artinya kunjungan ke perpustakaan sekolah cukup berperan dikarenakan siswa yang berkunjung ke perpustakaan sebagian besar lebih memilih memanfaatkan waktunya di perpustakaan untuk membaca daripada bermain-main. (2) Indikator ke-2: jumlah koleksi menghasilkan persentase 81,94% yang artinya bahwa jumlah koleksi untuk bahan bacaan di perpustakaan sudah cukup berperan untuk siswa yang sedang mengerjakan tugas dalam mencari buku referensi yang diinginkan, dan juga dapat menjadi daya tarik siswa untuk minat membaca. (3) Indikator ke-3: komponen koleksi menghasilkan persentase 70,79% yang artinya komponen koleksi kurang berperan dikarenakan tidak semua di perpustakaan terdapat banyak buku-buku, yang ada hanya buku-buku pelajaran, komik, novel. (4) Indikator ke-4 manfaat koleksi menghasilkan persentase 84,25% yang artinya manfaat koleksi di perpustakaan sekolah cukup berperan dikarenakan siswa memanfaatkan buku-buku tersebut dengan baik. Sehingga siswa mendapatkan prestasi di kelas dan juga meningkatkan minat baca siswa sehingga siswa mendapatkan pengetahuan yang baru. (5) Indikator ke-5 koleksi perpustakaan mendapatkan persentase 86,10% artinya koleksi perpustakaan sekolah cukup berperan, dalam menyelesaikan tugas siswa. (6) Indikator ke-6 keinginan dalam diri mendapatkan persentase 83,40% yang artinya keinginan dalam diri sendiri untuk meningkatkan minat baca dan prestasi belajar cukup berperan.

Dikarenakan semakin timbul keinginan siswa untuk belajar maka semakin besar minat baca siswa dalam meningkatkan prestasi belajar dan menambah pengetahuannya. (7) Indikator ke-7 peranan perpustakaan mendapatkan persentase 82,56% artinya peranan perpustakaan cukup berperan. Hal ini dilihat dari fasilitas, sistem pelayanan yang dapat membantu siswa dalam mencari tugas. (8) Indikator ke-8 motivasi guru mendapatkan hasil persentase 87,96% artinya motivasi guru ini sangat berperan pada siswa dan menjadi dorongan untuk siswa dalam meningkatkan minat membaca dan juga prestasi siswa di sekolah. Presentasi yang tertinggi kunjungan siswa ke perpustakaan sekolah atau pun di luar perpustakaan sekolah yang menjawab “ pernah” 70 orang (97,3%) yang menjawab sering 2 orang (2,78%) yang menjawab “jarang” 0 orang (0%) dan yang menjawab “tidak pernah” 0 orang (0%). Hal ini dapat disimpulkan bahwa bukan hanya di sekolah siswa pergi ke perpustakaan tetapi di luar perpustakaan sekolah pun siswa pergi untuk membaca buku. Minat baca siswa Tahun Ajaran 2014/2015 sebesar 71,55%. Minat baca siswa Tahun Ajaran 2016/2017 sebesar 84,55%. Berarti lebih besar peranan perpustakaan minat membaca buku biologi siswa di kelas XI IPA MAN 2 Model Medan Tahun Ajaran 2016/2017 84,55%, ini berarti perpustakaan memiliki peranan yang dapat meningkatkan minat baca siswa.

KESIMPULAN

Minat baca siswa Tahun Ajaran 2014/2015 sebesar 71,55%. Minat baca siswa Tahun Ajaran 2016/2017 sebesar 84,55%. Berarti lebih besar peranan perpustakaan minat membaca buku biologi siswa di kelas XI IPA MAN 2 Model

Medan Tahun Ajaran 2016/2017 84,55%, ini berarti perpustakaan memiliki peranan yang dapat meningkatkan minat baca siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.

Kalida, M., 2015, *Capacity Building Perpustakaan*, Yogyakarta; Penerbit Aswaja Pressindo.